Konosuba The Holiday

Pada suatu hari di kota Axel atau kota bagi para petualang pemula, yaitu kota yang terkenal sangat damai karena letak nya yang sangat jauh dari benteng demon lord. Seperti biasa pada hari ini sang karakter utama kita yaitu Satou Kazuma sedang menikmati hari-hari nya yang damai

Kazuma sedang berbaring tengkurap di ruang tengah di aats sofa merah yang empuk dekat dengan perapian yang menyala agar ruangan terasa hangat. Kazuma merasa sangat malas dan Lelah untuk melakukan sesuatu, hal ini karena mereka baru saja pulang dari sebuah petualangan yang luar biasa di crimson village yang tidak mereka sangka-sangka bahwa akan berhadapan dengan salah satu, tidak ketiga demon lord dan ex demon lord yang sudah mereka kalahkan dulu.

Dengan di mulai helaan nafas yang Panjang, Kazuma mulai menggerutu dan bergumam.

“Haaaaaaaaa…… Capek sekali… Tak kusangka yang awal nya kami hanya ingin berkunjung ke desa Crimson Village karena khawatir dengan keadaan Megumin, tapi malah bertemu dengan salah satu Raja Iblis Chimera yang Bernama Sylvia, bahkan Hans sang Deadly Poison Slime dan Dullahan sang Dead Knight juga ikut bangkit di sana…”

“Karena kejadian itu aku harus mengorbankan diri dan bertemu Eris lagi untuk kesekian kali nyaa, haah… Jika saja kami tidak menemukan Rifle Railgun peninggalan peradaban kuno itu, mungkin kami tidak akan bisa Kembali ke axel, tidak…. Bahkan mungkin tidak aka nada lagi di dunia ini.”

“Lagian aku sekarang tau darimana kegilaan yang ada di kepala megumin, sepertinya semua orang di desa crimson village itu juga otak nya tidak ada yang beres, masa relic kuno di jadikan tiang jemuran”.

Namun tiba-tiba Kazuma terdiam beberapa saat, lalu berbalik dan berbaring terlentang sembari bergumam lagi,

“Namun apabila di fikir-fikir sekali lagi, sayang sekali Sylvia harus di bunuh pada pertempuran sebelumnya, padahal wajah nya cantik sekali, belum lagi Oppai nya yang besar dan kencang itu, yaa untuk sementara luakan dulu dia punya otong, yang penting Oppai karena lubang lain masih ada selain lubang yang di depan, giri-giri safe”.

Tiba-tiba saja dedek joni Kazuma bangun karena membayangkan tentang Sylvia.”

“Oooo… My prince… kamu bangun yaa, yaa mau bagaimana lagi ini menadakan sehat nya aku sebagai laki-laki, sepertinya hal wajar untuk anak laki-laki seumuran ku hal seperti ini terjadi, okay sekarang saat nya kekuatan imajinasi ku bekerja, okay lets go to the toilet”.

Sebelum Kazuma sempat ke toilet tiba-tiba dari arah Lorong terdengar suara megumin memanggil.

“Kazuma… oi kazumaa… dimana kau Kazuma…”

Kazuma lalu menyahut megumin

“Aku di sini, kenapa?”

“Oh kamu dari tadi di sini, ku kira kamu sedang di toilet lagi ingin mengerjakan hal-hal tak berguna”

“ah… tidak siapa yang mau ke toilet dan melakukan hal-hal tidak berguna… maksud mu apa?”.

Dengan muka yang agak memerah megumin lalu menajwab dengan nada tsundere nya.

“Tidak ada, hanya melihat muka mu yang tiba-tiba menyeringai itu dan ce…ce…ceee….ceeelana mu yang menggembul itu aku lalu berfikir bahwa kamu akan melakukan sesuatu yang tidak berguna”.

“woi…woiiii ini tak seperti yang kamu fikirkan, eh daripada itu ada urusan apa kau mencari ku?”

“oh iya, berbahagialah kau wahai mahlkuk rendahan, karena sekarang kamu memiliki kesempatan untuk bisa berlatih dengan ku dan menyaksikan sihir ledakan ku yang sangat luar biasa”.

Dengan nada datar Kazuma menjawab

“hee.. maaf tidak tertarik”

Mendengar jawaban Kazuma megumin lalu sedikit merengek

“eeehh kenapa begitu, kalo kamu tidak ikut nanti siapa yang akan menggendongku pulang setelah aku kehabisan mana?”

“mana ku tau, lagian kalo minta temenin kenapa gak minta dengan jujur dan tulus saja, memohon seperti yang seharus nya, bilang lah ‘tolong temenin hamba untuk berlatih yang mulia kazuma’:

Dengan sedikit marah dan nada tsundere megumin menjawab

“Siapa yang mau memohon seperti itu, gak apa-apa, kalo begitu gak jadi saja, lagian pasti habis ini kamu bakaln melakukan sesuatu yang tidak berguna itu benarkan ? pantas saja sering sekali celana dalam kami hilang di tempat jemuran dan kami mendapatkan lagi dengan keadaan basah, selain itu di kamar mandi juga sering sekali banyak terdapat lender dan bau amis nanti akan ku adukan ke aqua dan darkness bahwa aku tau siapa pelaku nya”.

Kazuma lalu terkejut dan seketika bersujud di hadapan megumin

“Ampuni hamba wahai archwizard yang hebat, bairkan hamba ikut menemani sang archwizard yang hebat berlatih dan melihat jurus ledakan terhebat dari sang archwizard yang hebat ini”.

“nah seharus nya dari atdi seperti ini kan, baiklah aku akan mengambil tongkat dan jubah sihir ku dullu, mari bertemu di pintu belakang dalam 15 menit”.

“Siap, laksanakan”.

Megumin lalu pergi meninggalkan Kazuma untuk mengambil perlengkapan nya.

Kazuma lalu kembali berbaring di sofa, namun tiba tiba terdengar suara orang berlari dari lorong depan dan setelah itu membanting pintu

Terdengar lah suara aqua berteriak

"Kazuma… kazumaaa… lihat apa yang kutemukan d jalan"

Sebuah kotak yang terlihat sangat berharga, apakah ini sebuah keberuntungan dewi… mueheeeheeeee

Dengan nada malas dan tidak percaya kazuma lalu berbicara

"Eeehhhh… benarkah? Paling kamu memungut sampah orang lain yang tidak terpakai lagi kan".

Aqua lalu menjawab

" Bukan, coba kamu lihat kotak yang terlihat seperti barang mahal ini"

Aqua mendekati kazuma yang rebahan sambil menunjukkan sebuah kotak yang ada di tangan nya

"Eh benar, dilihat dari ukiran nya seperti nya ini adalah kotak yang biasa di gunakan untuk menyimpan barang berharga seperti permata"

Kazuma merasa takjub dengan kotak yang d temukan aqua

"Eh terkunci, tidak bisa d buka". Aqua… kunci nya mana? "

Aqua menjawab

"Entahlah, mereka menjatuhkan tidak dengan kunci nya".

Kazuma lalu merasa curiga dengan aqua

" Woy… apa katamu? Kamu beneran menemukan benda ini d jalan kan? Bukan mencuri nya kan?"

Dengan nada yg agak kesal aqua menjawab

"Tak sopan yaa anda, walaupun sekarang keadaan ku begini, namun aku masih seorang dewi". Aku tak akan melakukan tindakan sejahat itu".

Terus maksud mu dengan menjatuhkan tadi apa? Jelaskan! Terang kazuma

Aqua lalu menjelaskan

" Aku mendapatkan nya ketika aku pulang dari kedai setelah mabuk td malam, ketika aku muntah d samping jalan ada kereta kuda yang membawa banyak barang lewat dan kotak ini jatuh dr sana, lalu ku bawa pulang"

Kazuma lalu memukul kepala aqua

"Dasar dewi bodoh, kenapa tidak kamu kejar kereta kuda itu dan kembalikan, ini sama saja mencuri bodoh".

Dengan memegang kepala nya aqua menjawab

" Tapi kan tadi malam aku mabuk, lagian kalo mmg ini berharga mereka hrus nya sudh membuat pengumuman untuk barang hilang sekarang, mungkin saja mereka sengaja menjatuhkan atau memang d buang kan. "

Bodoh… mana mungkin… kazuma terdiam sejenak…. Dia teringat ada mereka masih mempunyai hutang di guild

Namun kazuma lalu mengembalikan kotak nya ke aqua

"Terserah kamu lah, aku tidak mau terlibat masalah"

Aqua lalu membujuk kazuma

"Aku mau ke tempat nya wiz minta bantu untuk membuka kotak ini" Kalo memang isi nya sesuatu yang berharga akan ku jual dan aku akan makan enak mueheheeee… "

Kalo kazuma tertarik ayo temenin aku k tempat wiz… nanti akan ku bagi 70:30

Woy yang benar 50:50 sahut kazuma

Ku tunggu di depan yaa kazuma…

Aqua lalu berlari ke depan